

ABSTRACT

Fira Yuniar. 1185030072. Representative Act and Its Relation with Classical Rhetoric in Steve Jobs' Speech at Stanford Commencement Address (2005). Undergraduate Thesis. English Literature Department. Faculty of Adab and Humanities. State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisor 1: Dr. Ujang Suyatman, M. Ag. Supervisor 2: Deuis Sugaryamah, M. Pd.

People do not only speak what they thought but they give influence through their words as well. The ability to build a good and influential speech is needed to evoke people's desire in doing a good change. The good and influential speech is not only consisted of the good words to build a content that relates to the audience, for more, regarding to the rhetoric concept, it must have a good arrangement in order to make the audience understand the point of the speech as well. Looking at the relation between the utterances and rhetoric concept in speech, therefore the researcher did research which is focusing on Steve Jobs' speech at Stanford Commencement Address (2005) with two research objectives; to identify and analyze the kind of representative illocutionary act and how it relates to the classical rhetoric in Steve Jobs' speech at Stanford Commencement Address (2005). This research used a qualitative descriptive method using the theory of Searle (1979) to explain the kinds of representative act and the theory of Aristotle (1964) to explain the arrangement of speech in classical rhetoric. Based on the data analysis, there are 121 representative utterances appeared in the speech which is divided into statement (84), explanation (15), assertion (12), and description (10). The research results showed that 35 representative utterances among them were seen in the elements of arrangement of speech of classical rhetoric. The most frequently used element was statement of fact with 12 utterances which showed that Jobs wanted the audience to get a broader context of the speech. He wanted the audience to be inspired and influenced as well by telling the details story with the use of statement of fact. In conclusion, the speech showed its effectiveness with the use of good representative utterances which build the good arrangement of the speech and generated the good influential speech.

Keywords: *Illocutionary act, representative act, rhetoric, speech*

ABSTRAK

Fira Yuniar. 1185030072. Representative Act and Its Relation with Classical Rhetoric in Steve Jobs' Speech at Stanford Commencement Address (2005). Tesis Sarjana. Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing 1: Dr. Ujang Suyatman, M. Ag. Pembimbing 2: Deuis Sugaryamah, M. Pd.

Manusia tidak hanya menyuarakan apa yang mereka pikirkan, namun mereka juga memberi pengaruh melalui kata-kata yang mereka gunakan. Kemampuan untuk membangun pidato yang bagus dan inspiratif menjadi penting untuk dapat membangun keinginan manusia untuk melakukan perubahan yang positif. Pidato yang bagus dan inspiratif bukan hanya yang terdiri dari kata-kata yang bagus untuk membangun isi pidato yang berkaitan dengan pendengar, lebih daripada itu, menurut konsep retorika, pidato juga harus memiliki susunan yang baik agar pendengar mengerti maksud dari pidato yang disampaikan. Melihat bahwa adanya hubungan antara ujaran dan konsep retorika dalam sebuah pidato, maka dari itu peneliti melakukan sebuah penelitian yang berfokus pada pidato wisuda Steve Jobs di Stanford (2005) dengan dua tujuan penelitian: untuk mengidentifikasi dan menganalisis jenis tindak tutur representatif dan bagaimana tindak tutur representatif berkaitan dengan retorika klasik dalam pidato wisuda Steve Jobs di Stanford (2005). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori Searle (1979) untuk menjelaskan jenis tindak tutur representatif dan teori Aristoteles (1964) untuk menjelaskan susunan pidato dalam retorika klasik. Menurut data analisis, 121 tindak tutur representatif muncul di dalam pidato yang terbagi dalam *statement* (84), *explanation* (15), *assertion* (12), dan *description* (10). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 35 ujaran representatif terlihat dalam semua elemen susunan pidato menurut retorika klasik. Elemen yang paling sering digunakan adalah *statement of fact* dengan 12 ujaran yang menunjukkan bahwa Jobs ingin pendengar pidatonya memiliki pemahaman yang luas terkait konteks pidato yang dia sampaikan. Dia berharap pendengarnya dapat terinspirasi dan juga terpengaruhi oleh cerita detail yang dia sampaikan melalui penggunaan *statement of fact*. Kesimpulannya, pidato Jobs menunjukkan keefektifitasannya dengan penggunaan ujaran representatif yang baik yang membangun susunan pidato dengan baik dan menghasilkan pidato yang baik yang inspiratif.

Kata kunci: Tindak tutur, tindak tutur representatif, retorika, pidato.